

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

##### **1. Perencanaan**

Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pengimplementasian pendidikan karakter guru melakukan disuksi untuk menentukan tujuan kegiatan, strategi kegiatan, dan program kegiatan selama satu tahun ajaran. Sejalan dengan pendapat (Abedini, 2016) dalam pelaksanaan kegiatan dibutuhkan (1) penyampaian atau memepresentasikan suatu materi, (2) manajemen kelas, (3) interaksi antara guru dengan siswa, dan (4) evaluasi pada siswa.

##### **2. Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan program kerja. Sejalan dengan pendapat (Abedini, 2016) dalam pelaksanaan kegiatan dibutuhkan (1) penyampaian suatu materi, (2) manajemen kelas, (3) interaksi antara guru dengan siswa, dan (4) evaluasi pada siswa di awal semester guru terlebih dulu melakukan musyawarah gugus depan. Pada bulan 1 dan 2 guru menyampaikan materi dengan strategi pembelajaran langsung bersamaan dengan metode kepramukaan kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan, penghargaan berupa tanda kecakapan,

dan satuan terpisah antara putra dan putri. Di pertengahan semester pada bulan 3 dan 4 guru sudah mulai memberikan materi dalam bentuk praktik dan diskusi sehingga strategi yang digunakan adalah strategi belajar sambil melakukan dan interaktif dan metode pengamalan kode kehormatan pramuka, belajar sambil melakukan, kegiatan berkelompok, bekerjasama, dan berkompetensi, serta kegiatan yang menarik dan menantang. Di Akhir semester pada bulan 5 dan 6 guru melakukan evaluasi terhadap pemahaman yang sudah dimiliki oleh siswa sehingga strategi yang digunakan adalah strategi kombinasi antara evaluasi dengan orientasi pada proses dan hasil. Terkait laporan semester kepada kwaran dilakukan oleh guru selaku pembina atau diwakilkan oleh kepala sekolah selaku kamabigus yang berisi tentang kegiatan dan pencapaian siswa selama satu semester. Adanya perubahan sikap pada diri siswa terutama pada karakter yang sesuai dengan salah satu dimensi profil pelajar pancasila yakni mandiri dimana siswa menjadi lebih disiplin, percaya diri, bertanggung jawab, dan berperilaku sesuai dengan inisiatif diri sendiri dengan adanya kontrol diri. Perubahan sikap siswa juga terlihat pada interaksi antar siswa menjadi lebih aktif dalam berbincang, berdiskusi, dan bekerja sama. Sejalan dengan pernyataan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka terjun secara langsung bersama dengan alam akan memberikan pengajaran pada peserta didik tentang kehidupan, dari nilai karakter yang ada

pada kegiatan tersebut yang mampu membuat suatu hal perubahan dalam pendidikan karakter peserta didik (Setiani, 2021).

### 3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan diskusi pada akhir semester mengenai catatan yang diperoleh terkait dari hasil evaluasi dan refleksi di akhir kegiatan. Pada diskusi ditemukan hambatan yaitu kurangnya koordinasi guru karena perubahan jadwal yang belum terjadwal dengan baik, sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan. Perlu adanya pembuatan jadwal pembinaan yang tetap dan peningkatan koordinasi antar guru. Terdapat juga tantangan yang dirasakan oleh guru yaitu pada pengimplementasian pendidikan karakter terutama pada karakter mandiri. Perlu adanya eksplorasi bagi guru guna menambah wawasan agar dapat meningkatkan kemampuan dalam penyampaian materi kepramukaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

### 1. Bagi Guru

- a. Guru lebih kreatif dan inovatif dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, agar siswa lebih mudah memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

- b. Guru bersama kepala sekolah menetapkan jadwal yang tetap dalam pergantian pembina setiap pertemuan.
- c. Perlu adanya dorongan dan gebrakan agar guru tetap konsisten dan meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan materi kepramukaan

## 2. Bagi Siswa

- a. Siswa giat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar dapat menerima materi secara terstruktur.
- b. Siswa diharapkan dapat memahami nilai-nilai karakter yang diberikan agar dalam kegiatan maupun di luar kegiatan dapat menerapkan dengan baik.

## 3. Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini dapat dijadikan wawasan untuk dapat meneliti terkait dengan implementasi pendidikan karakter.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk dikembangkan dan dilanjutkan oleh peneliti lain dengan bahasan masalah yang lebih luas.